

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI UNTUK MENCEGAH
PENYALAHGUNAAN OBAT HEXYMER PADA SISWA
SMPN 1 KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN , ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI UNTUK MENCEGAH
PENYALAHGUNAAN OBAT HEXYMER PADA SISWA
SMPN 1 KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ASYFIA IKA YULIANI
NIM. 3519070

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN , ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Asyfia Ika Yuliani**

Nim : **3519070**

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI UNTUK
MENCEGAH PENYALAHGUNAAN OBAT HEXYMER
PADA SISWA SMPN 1 KARANGANYAR.**

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari penelitian ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 28 Oktober 2023

Penulis,



ASYFIA IKA YULIANI
NIM. 3519070

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

Jalan Kalimantan Gang 1 No. 29 Kebulen Kota Pekalongan

Lampiran : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Asyfia Ika Yuliani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan diadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Asyfia Ika Yuliani**

NIM : **3519070**

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI UNTUK MENCEGAH
PENYALAHGUNAAN OBAT HEXYMER PADA SISWA SMPN 1
KARANGANYAR.**

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Oktober 2023

Pembimbing,



Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

NIP. 198512222015032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ASYFIA IKA YULIANI**
NIM : **3519070**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI UNTUK
MENCEGAH PENYALAHGUNAAN OBAT HEXYMER
PADA SISWA SMPN 1 KARANGANYAR.**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 15 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

Penguji II

Dr. Ani, M.Pd.I
NIP. 198503072015032007

Pekalongan, 20 Desember 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 0543b/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulissan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Ša'	Š	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha'	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de

ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	s (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	d (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>muta‘aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis Jama’ah

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis Ni’matullah

زكاة الفطر : ditulis Zakat al-Fitri

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	Ā <i>Jaāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya’mati يَسْعَى	ditulis	Ā <i>yas‘ā</i>
3	Kasrah + ya’mati كَرِيمٌ	ditulis	Ī <i>karīm</i>
4	Dammah + wawumati فُرُوضٌ	ditulis	Ū <i>fur ūḍ</i>

F. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata dipisahkan Dengan Apostrof

أَنْتُمْ : ditulis *a’antum*

مُؤَنَّثٌ : ditulis *mu’anntas*

G. Vokal Rangkap

١	Fathah dan ya' sukun بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Bainakum</i>
٢	Fathah dan wawu sukun فَوْقَكُمْ	ditulis	<i>Fauqakum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-
القران : ditulis *al-Qur'an*
2. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf l diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya
السَّيِّعَةِ : ditulis *as-sayyi'ah*

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian
شَيْخُ الْإِسْلَام : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah Swt. yang selalu memberikan kelancaran dari doa doa yang telah saya panjatkan pada setiap sujud dan sepertiga malam dengan airmata yang seantiasa mengalir, Masya Allah Allah Swt. memberikan kemudahan di setiap prosesnya sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Kedua Orangtuaku Bapak Moh. Zaenal Muttaqin dan ibu Handayaningsih papa mamaku tercinta tersayang. Terimakasih untuk kedua jimat dunia dan akhirat yang selalu ada di hati, yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang dan doa yang tiada henti. Dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras papa mama serta semangat yang terus mengalir sehingga dapat memotivasi fia untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Suamiku tercinta M. Gistiar Rahman Saputra terimakasih selalu menjadi *support system*, terimakasih telah menjadi penyemangat dalam keadaan apapun baik suka maupun duka, selalu memberi semangat, doa dan bantuan dalam proses skripsi dari awal sampai selesai.
4. Ibu Hj. Siti Fatimah mbah uti , Terimakasih kepada beliau karena telah memberikan doa dan dukungan kepada fia selama ini.
5. Ibu Fifty Aminah , Mamapip mami Fifty yang selalu memberikan dukungan selama fia kuliah dan jasa beliau yang selalu direpotkan oleh fia terimakasih banyak atas dukungan dan bantuannya Semoga Allah Swt senantiasa memberikan balasan atas kebaikan yang telah mami berikan.
6. Adik-adikku yang aku sayangi M. Azka Rizqy, M. Almas Al-Bany, dan M. Alvin Ab-Qary yang selalu memberi semangat dan selalu mendoakan dalam perjalanan skripsiku ini.
7. Keluarga Besar Bani H. Muchalir yakni om tante dan adik adik sepupu yang senantiasa menjadi *support system* fia dalam menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini.

8. Alia Azhar Nabila terimakasih telah menjadi sahabat, bestie yang selalu menemani saya dari awal masuk kuliah, PBAK hingga menemani segala proses dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh dosen FUAD khususnya BPI yaitu Dr. Maskhur, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik dari semester satu sampai sekarang terimakasih sudah membimbing, memberi pengarahan dan motivasi-motivasi dalam perjalanan perkuliahan dan di luar perkuliahan.
10. Pembimbing skripsiku Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd, yang senantiasa memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses pembuatan dari awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan semangat dan motivasi agar bertanggungjawab segera menyelesaikan skripsi.
11. Keluarga besar kelas B Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019, senasib, seperjuangan, dan sepenanggungan. Terimakasih untuk solidaritas yang luar biasa, kekompakan dari masa awal masuk kuliah sampai sekarang, sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.
12. Almameter tercinta UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu di kampus.

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruskan bekerja keras (untuk kebajikan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!”

(QS. Al- Insyirah: 5-8)

MAN JADDA WA JADDA!

“BARANG SIAPA YANG BERSUNGGUH-SUNGGUH, MAKA IA AKAN BERHASIL”

“Nikmatilah semua proses yang kita lalui saat perkuliahan, kelak kita akan merindukan proses itu. Dan Semangat berproses jangan pernah menyerah *Never Give Up To Reach your Dream*”

(Penulis)

ABSTRAK

Ika Yuliani, Asyfia. 2023. *Pelaksanaan Bimbingan Islami untuk Mencegah Penyalahgunaan Obat Hexymer pada Siswa SMPN 1 Karanganyar*. Skripsi. Bimbingan Penyuluhan Islam. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

Kata Kunci: Bimbingan Islami, Obat Hexymer.

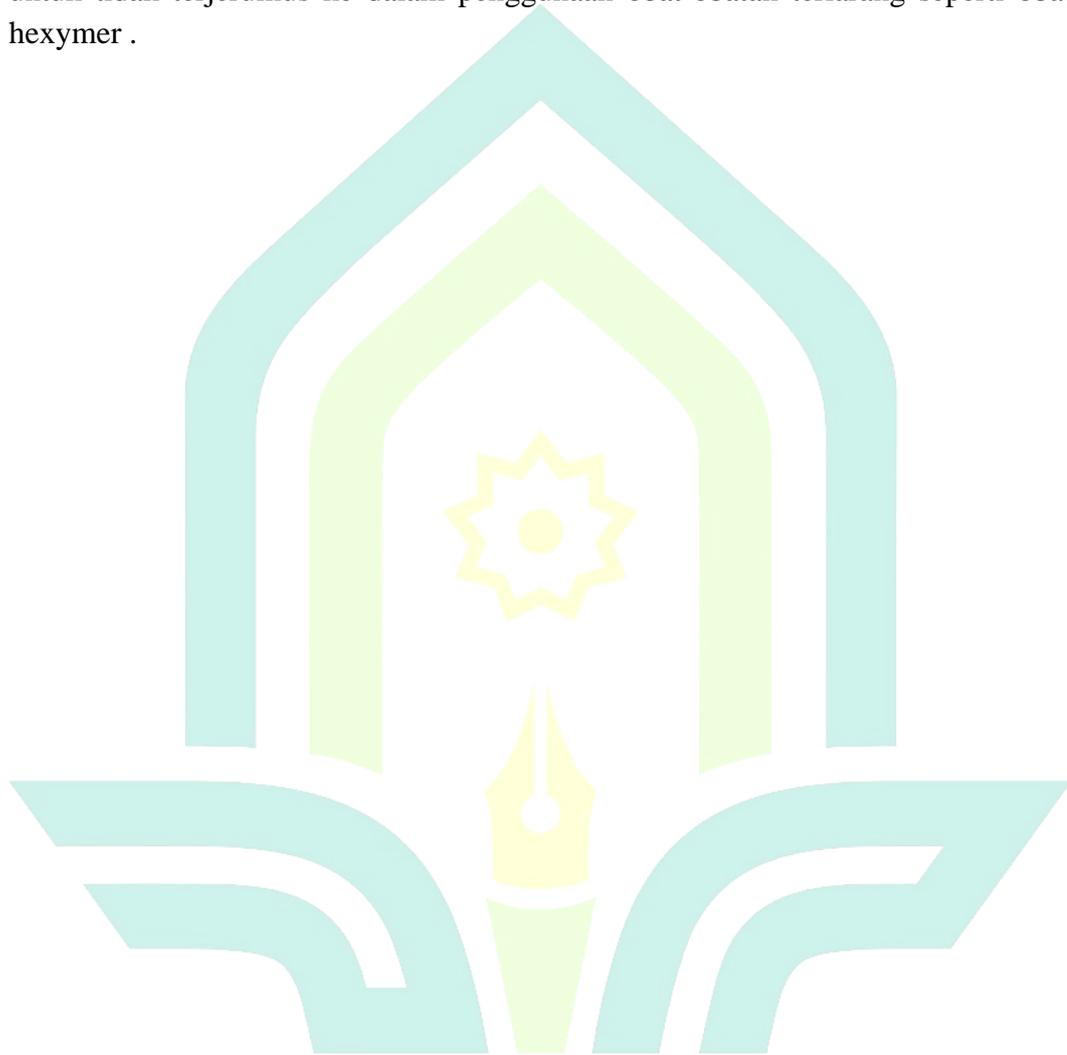
Bimbingan Islami yang dilakukan di SMPN 1 Karanganyar salah satunya bertujuan untuk melakukan pencegahan penyalahgunaan obat hexymer. Hal ini dikarenakan terdapat gejala yang diduga dimiliki siswa akibat penyalahgunaan obat hexymer. Berkat adanya bimbingan islami siswa melakukan hal hal positif dan telah mengetahui dampak dari penyalahgunaan obat hexymer.

Diantara rumusan masalah pada penelitian ini (1) Bagaimana Potensi Penyalahgunaan Obat Hexymer pada Siswa SMPN 1 Karanganyar? dengan tujuan mengetahui potensi penyalahgunaan obat hexymer (2) Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Islami untuk Mencegah Penyalahgunaan Obat Hexymer? dengan tujuan mengetahui pelaksanaan bimbingan islami untuk mencegah penyalahgunaan obat hexymer.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian dari penelitian ini menunjukkan 1) Siswa berpotensi melakukan penyalahgunaan obat hexymer dengan ciri ciri mata merah, cekung, lesu, suka menyendiri ditempat sepi, tidak bergembira, mudah tersinggung dalam bergaul dengan teman-temannya, dsb. Meskipun, berdasarkan keterangan guru BK belum ditemukan siswa yang melakukan penyalahgunaan obat hexymer. Namun, berdasarkan ciri-ciri tersebut siswa SMPN 1 Karanganyar berpotensi melakukan penyalahgunaan obat hexymer. 2) Pelaksanaan bimbingan islami ini sebagai upaya guru bimbingan konseling dalam pencegahan penyalahgunaan obat hexymer agar siswa dapat berhati-hati dalam memilih pergaulan, lingkungan pertemanan, dan tidak mudah tergoda dengan ajakan teman untuk melakukan penyalahgunaan obat-obatan terlarang seperti hexymer. Pelaksanaan Bimbingan Islami untuk Mencegah Penyalahgunaan Obat Hexymer melalui teknik mauidhotul hasanah melalui penjabaran ayat-ayat Al Qur'an dan hadis. Kegiatan Bimbingan Islami melalui 3 tahapan yaitu tahap pembukaan, tahap kegiatan, dan tahap

pengakhiran. Bimbingan Islami telah dilaksanakan selama 5 kali dalam satu semester dengan durasi 30 menit setiap hari Jum'at. Setelah diberi bimbingan islami siswa SMPN 1 Karanganyar menjadi waspada untuk tidak menyalahgunakan obat hexymer dan mengetahui efek buruk yang ditimbulkannya dibuktikan dengan siswa menjaga pergaulan dengan mengisi kegiatan positif yakni antusias dalam kegiatan ekstra maupun intrakurikuler dan melaksanakan kegiatan keagamaan yang diadakan oleh sekolah sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan untuk tidak terjerumus ke dalam penggunaan obat-obatan terlarang seperti obat hexymer .



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman jahiliyah ke zaman ilmiah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik dukungan moril maupun materil. Ucapan syukur Alhamdulillah yang tak terhingga dengan terselesaikannya skripsi ini yang berjudul Pelaksanaan Bimbingan Islami untuk Mencegah Penyalahgunaan Obat Hexymer pada Siswa SMPN 1 Karanganyar.

Ucapan terimakasih dihaturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushulussin, Adab dan Dakwah Univeristas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag., Selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd., Selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahan untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Seluruh dosen Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
8. Kepala Sekolah SMPN 1 Karanganyar bapak Cipto Suroso, S.Pd, M.Pd yang telah memberikan izin penelitian dan kesempatan bagi saya untuk meneliti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Cipto Suroso, S.Pd, M.Pd, Bapak Ari Sugiharjo, S.Pd, dan Bapak Slamet Wibowo, IP yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.
10. Siswa SMPN 1 Karanganyar Arfin dan teman teman Kelas 9A yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian.
11. Seluruh teman-teman BPI angkatan 2019 yang sudah kebersamai penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

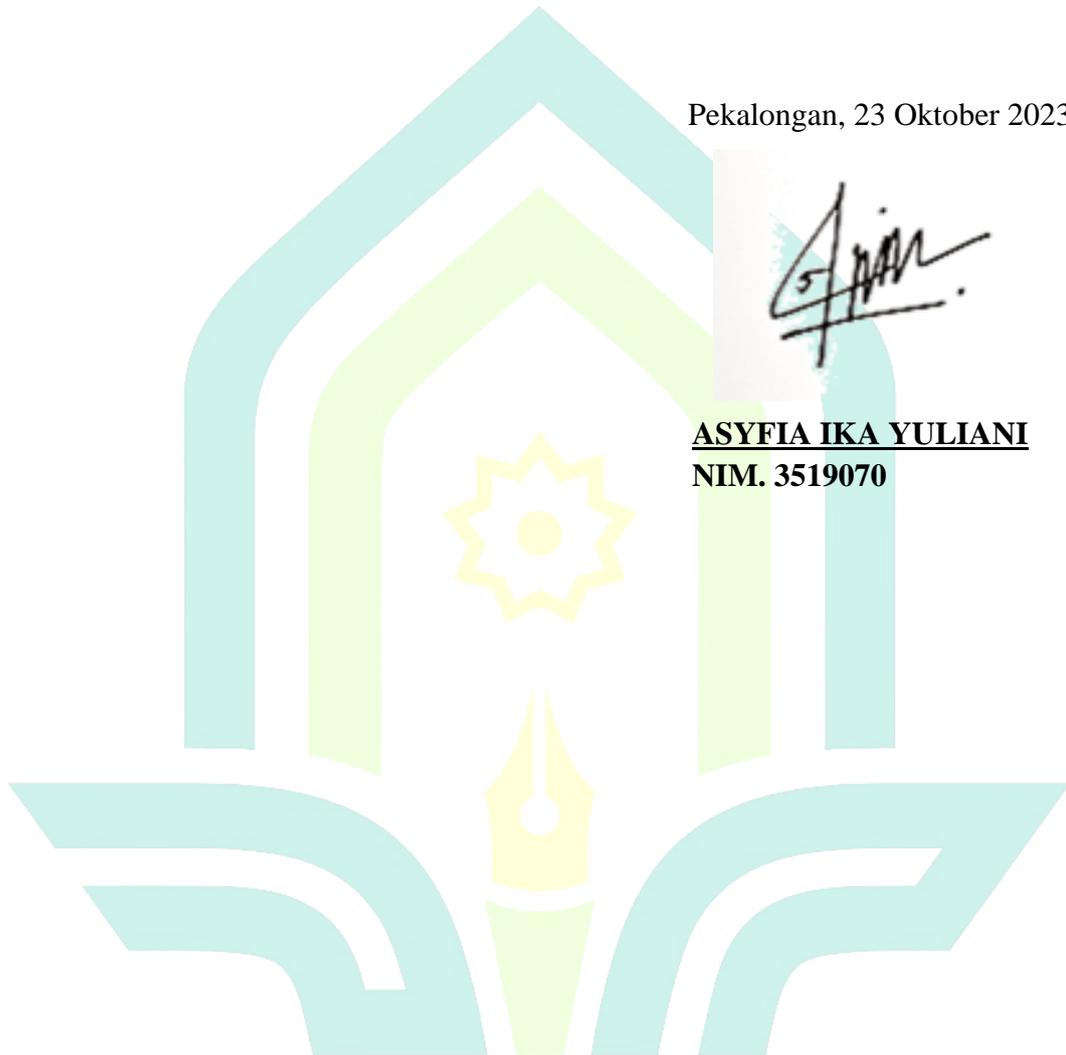
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 23 Oktober 2023



ASYFIA IKA YULIANI

NIM. 3519070



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	13
G. Kerangka Berfikir	19
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II BIMBINGAN ISLAMI, PENYALAHGUNAAN OBAT HEXYMER	
A. Bimbingan Islami	22
1. Pengertian Bimbingan Islami	22
2. Tujuan Bimbingan Islami	24
3. Fungsi Bimbingan Islami	26
4. Asas-Asas Bimbingan Islami	28
5. Tahapan Bimbingan Islami	32
6. Metode Bimbingan Islami	40
B. Penyalahgunaan Obat Hexymer	42
1. Pengertian Penyalahgunaan Obat Hexymer	42
2. Ciri-ciri Penyalahgunaan Obat Hexymer	44
3. Dampak Penyalahgunaan Obat Hexymer	45

**BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI UNTUK MENCEGAH
PENYALAHGUNAAN OBAT HEXYMER PADA SISWA SMPN 1
KARANGANYAR**

A. Gambaran Umum SMPN 1 Karanganyar.....	49
1. Sejarah SMPN 1 Karanganyar.....	49
2. Letak SMPN 1 Karanganyar.....	49
3. Visi dan Misi SMPN 1 Karanganyar.....	49
4. Profil SMPN 1 Karanganyar.....	51
5. Program SMPN 1 Karanganyar.....	52
6. Struktur Organisasi SMPN 1 Karanganyar.....	53
7. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 1 Karanganyar.....	53
8. Keadaan Peserta Didik SMPN 1 Karanganyar.....	53
B. Potensi Penyalahgunaan Obat Hexymer pada Siswa SMPN 1 Karanganyar.....	55
C. Pelaksanaan Bimbingan Islami untuk Mencegah Penyalahgunaan Obat Hexymer pada Siswa SMPN 1 Karanganyar.....	60

**BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI UNTUK
MENCEGAH PENYALAHGUNAAN OBAT HEXYMER PADA SISWA
SMPN 1 KARANGANYAR**

A. Analisis Potensi Penyalahgunaan Obat Hexymer pada Siswa SMPN 1 Karanganyar.....	67
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islami untuk Mencegah Penyalahgunaan Obat Hexymer pada Siswa SMPN 1 Karanganyar.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Obat dalam dunia kesehatan memiliki peran untuk menyembuhkan beberapa penyakit serta berperan menjaga kesehatan tubuh. Oleh karena itu ketersediaan obat-obatan sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pentingnya ketersediaan obat-obatan dalam memberikan pelayanan pada masyarakat dalam bidang kesehatan pemerintah pun mengatur peraturan tentang peredaran obat-obatan berdasarkan Undang-Undang . Beberapa aturan yang terkait dengan penyalahgunaan dan peredaran gelap obat keras jenis hexymer, yaitu salah satunya terdapat pada Pasal 196 dan Pasal 197 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Undang-Undang Kesehatan) serta Pasal 60 Ayat (1) sampai (5) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika.¹

Didalam undang-undang tentang kesehatan tersebut mengatur terkait penyalahgunaan dan peredaran obat keras menyebutkan bahwa : “setiap orang yang dengan sengaja memproduksi atau mengedarkan sediaan farmasi dan/atau alat kesehatan yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat atau kemanfaatan dan mutu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 98 ayat (2) dan ayat (3) dipidana dengan pidana

¹ <https://sbbkab.go.id> , *Sanksi Pidana Terhadap Tindak Pidana Pengedar Sediaan Farmasi Tanpa Izin Edar Pasal 196 dan 197 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan* , diakses pada tanggal 10 september 2023 pukul 11.15 Wib

penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)”.²

Kemudian, Pasal 197 Undang-Undang Kesehatan menyebutkan :
“Setiap orang dengan sengaja memproduksi atau mengedarkan sediaan farmasi dan atau alat kesehatan yang tidak memiliki izin edar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 106 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 15 (lima belas) tahun dan denda paling banyak Rp. 1.500.000.000,00 (satu miliar limaratus juta rupiah)”.³ Dalam mengatasi kasus penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, khususnya obat keras jenis Hexyme. Maka, Pemerintah berupaya mengatasi hal tersebut dengan mengeluarkan peraturan hukum terkait peredaran obat keras. Dengan maraknya berita transaksi jual-beli obat keras secara bebas , maka hal tersebut tidak sesuai dengan adanya undang-undang yang mengatur terkait peredaran obat keras tersebut.

Obat keras sendiri merupakan obat berkhasiat keras , dimana untuk memperolehnya harus dengan resep dokter pada obatnya terdapat tanda lingkaran merah bergaris tepi hitam dengan tulisan “K” didalamnya.⁴ Obat-obatan ini berkhasiat keras dan apabila di konsumsi sembarangan tanpa

² <https://sbbkab.go.id>, *Sanksi Pidana Terhadap Tindak Pidana Pengedar Sediaan Farmasi Tanpa Izin Edar Pasal 196 dan 197 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. diakses pada tanggal 10 september 2023 pukul 11.15 Wib

³ <https://sbbkab.go.id>, *Sanksi Pidana Terhadap Tindak Pidana Pengedar Sediaan Farmasi Tanpa Izin Edar Pasal 196 dan 197 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. diakses pada tanggal 10 september 2023 pukul 11.15 Wib

⁴ <https://ksrpmi.student.uny.ac.id> , diakses pada tanggal 10 september 2023 pukul 10.40 Wib

anjuan dokter dapat menyebabkan kematian. Oleh karena itu, obat keras terkategori obat-obatan terlarang yang diperjualbelikan secara bebas.

Dalam beberapa tahun belakangan ini, penyalahgunaan penggunaan obat-obatan terlarang saat ini banyak dilakukan oleh banyak kalangan. Penyalahgunaan obat keras yang dikenal masyarakat sering disebut narkoba (narkotika, psikotropika, dan obat berbahaya). Penyalahgunaan narkoba sendiri sudah menjadi masalah besar di Indonesia.⁵ Meskipun tidak semuanya obat keras itu termasuk narkoba, namun peredaran obat-obatan keras yang marak ini menjadi satu masalah yang sama seperti narkoba. Penyalahgunaan obat-obatan terlarang hampir pernah terjadi di berbagai wilayah Kabupaten/ Kota di Indonesia.

Penyalahgunaan obat-obatan terlarang itu tidak memandang status maupun usia bagi pengedar maupun peminatnya, hampir semua kalangan dari anak-anak, remaja, pelajar hingga orang dewasa pun ikut terlibat di dalamnya.⁶ Usia-usia mulai terindikasi penggunaannya lebih banyak pada usia remaja, terutama pada kalangan pelajar. Salah satu obat keras yang disalahgunakan adalah obat hexymer. Obat Hexymer merupakan tergolong obat keras atau obat terlarang yang tidak boleh sembarang dikonsumsi tanpa resep dokter.

Apabila obat tersebut disalahgunakan dapat menyebabkan dampak negatif pada penggunaannya seperti: perubahan perilaku, perubahan

⁵ Resandi, Rekha Syukur. 2014. *Upaya POLRI Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Penyalahgunaan Obat Keras Pil Double L*. Malang. Fakultas Hukum. Universitas Brawijaya. hal.4

⁶ Nuryakin. <https://dppkbpppa.pontianak.go.id>, diakses pada tanggal 10 september 2023 pukul 11.40

mental, bahkan dapat menyebabkan rasa mabuk disertai halusinasi pada penggunaannya.⁷ Apabila penyalahgunaan obat keras ini hingga overdosis dapat lebih banyak lagi dampak negatifnya, bahkan hingga menyebabkan kematian. Setiap tahun kasus penyalahgunaan obat-obatan terlarang tersebut di Indonesia yang dilakukan oleh remaja terus meningkat. Obat-obatan tersebut beragam jenisnya dari yang jenis narkoba bahkan yang bukan narkoba. Saat ini, banyak kasus yang disebabkan oleh penyalahgunaan obat-obatan terlarang, salah satunya adalah obat hexymer.

Berikut ini ada beberapa kasus yang disebabkan oleh penyalahgunaan obat hexymer : pada tahun 2018, terdapat kasus penyalahgunaan obat hexymer Kota Bekasi.⁸ Selain itu, pada tahun 2019 di Bekasi kembali terdapat penyalahgunaan obat hexymer.⁹ Pada bulan Januari tahun 2023, terdapat kasus pelajar menjadi korban pencabulan akibat dicekoki obat hexymer.¹⁰ Pada bulan November tahun 2021 terdapat kasus korban seorang perempuan berusia 16 tahun asal Kabupaten Serang disekap 2 hari dan diperkosa bergiliran oleh 4 remaja, setelah dicekoki minuman keras dan obat hexymer¹¹. Pada bulan Maret tahun 2023, terdapat kasus remaja pelaku yang masih duduk di bangku SMP kelas 3 berusia 15 Tahun, edarkan Narkoba dan obat-obatan terlarang.¹² Dengan adanya beberapa

⁷ <https://www.honestdocs.id>, diakses pada tanggal 10 september 2023 pukul 11.05

⁸ Okezone.com, diakses pada tanggal 05 Agustus 2023.

⁹ <https://megapolitan.kompas.com>, diakses pada tanggal 11 Agustus 2023.

¹⁰ <https://kapol.id>, diakses tanggal 11 Agustus 2023

¹¹ <https://mediabanten.com>, diakses pada tanggal 11 Agustus 2023

¹² <https://sosok.grid.id>, diakses pada tanggal 11 Agustus 2023

kasus tersebut guru BK SMPN 1 Karanganyar khawatir apabila terdapat siswa melakukan penyalahgunaan obat hexymer.

Alasan penulis mengambil judul skripsi ini adalah dengan banyaknya kasus penyalahgunaan obat-obatan terlarang dikalangan remaja, sehingga perlunya penanganan khusus bagi remaja agar tidak terjerumus ke dalam penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Demikian pula yang terjadi di SMPN 1 Karanganyar, terdapat siswa yang diduga mengonsumsi obat hexymer saat sekolah oleh karena itu guru BK melakukan pelaksanaan bimbingan islami tentang pencegahan penyalahgunaan obat hexymer pada siswa SMPN 1 Karanganyar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tersebut. Oleh karena itu penulis mengangkat judul skripsi “Pelaksanaan Bimbingan Islami untuk Mencegah Penyalahgunaan Obat Hexymer pada Siswa SMPN 1 Karanganyar”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Potensi Penyalahgunaan Obat Hexymer Pada Siswa SMPN 1 Karanganyar?
2. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Islami Untuk Mencegah Penyalahgunaan Obat Hexymer Pada Siswa SMPN 1 Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Potensi Penyalahgunaan Obat Hexymer Pada Siswa Di SMPN 1 Karanganyar.
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Islami Untuk Mencegah Penyalahgunaan Obat hexymer Pada Siswa Di SMPN 1 Karanganyar.

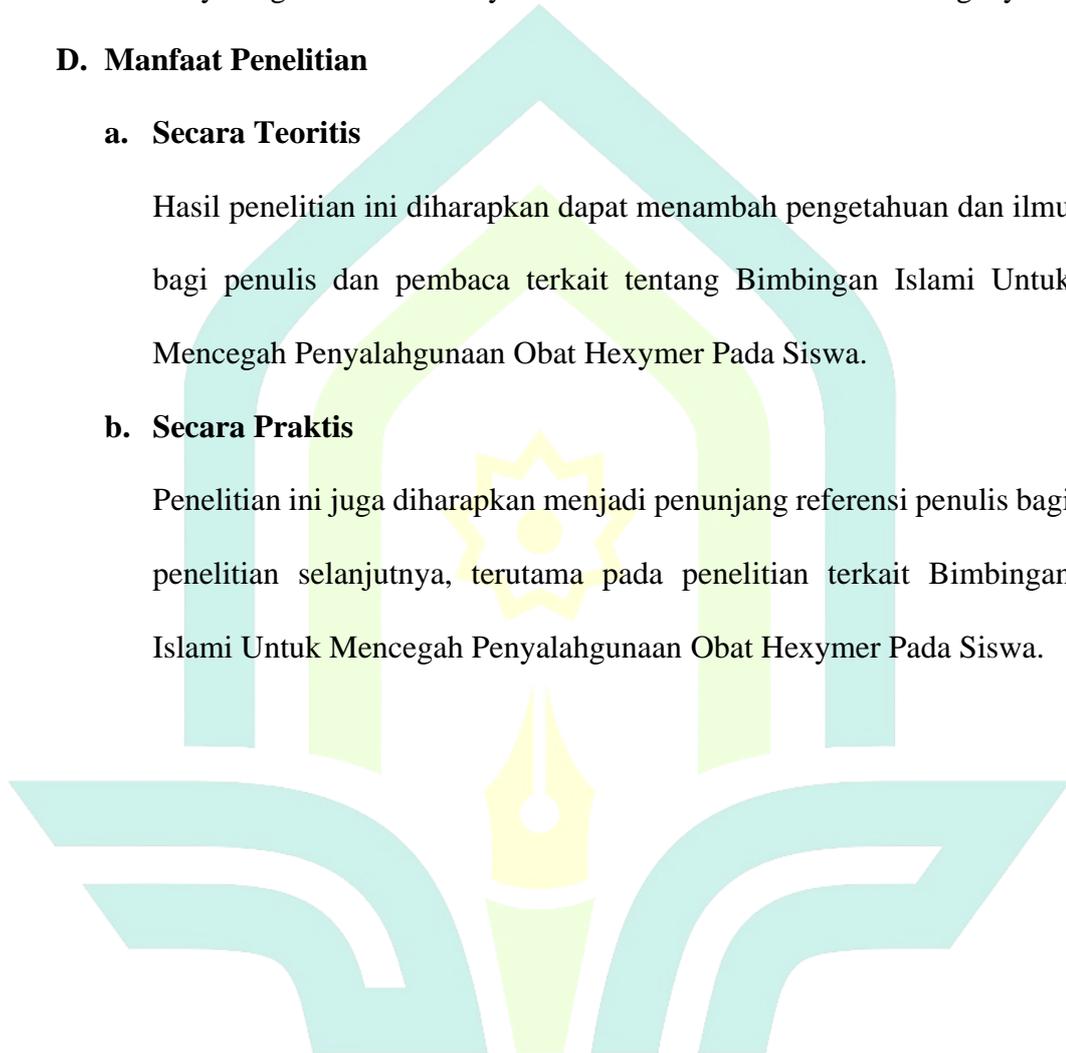
D. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan ilmu bagi penulis dan pembaca terkait tentang Bimbingan Islami Untuk Mencegah Penyalahgunaan Obat Hexymer Pada Siswa.

b. Secara Praktis

Penelitian ini juga diharapkan menjadi penunjang referensi penulis bagi penelitian selanjutnya, terutama pada penelitian terkait Bimbingan Islami Untuk Mencegah Penyalahgunaan Obat Hexymer Pada Siswa.



E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Islami

Bimbingan dalam bahasa Inggris sering dikenal dengan “guidance” berasal dari kata “guide” yang memiliki arti membimbing, mengarahkan, memandu, menunjukkan.¹³ Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dari seorang yang ahli/konselor. Pengertian tentang bimbingan telah ada sejak awal abad ke-20, yang diprakarsai oleh Frank Parson pada tahun 1908. Sejak itu muncul berbagai rumusan tentang bimbingan sesuai dengan perkembangan pelayanan bimbingan.¹⁴

Bimbingan menurut Prayitno yaitu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh konselor kepada klien agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang diberikan mampu dikembangkan berdasarkan nilai-nilai yang berlaku.¹⁵

Bimbingan Islami adalah proses pemberian bantuan terarah, continue, dan sistematis kepada setiap individu agar dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya

¹³Marajo, Harwatiningsih. *Kamus Lengkap Praktis Bahasa Inggris-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Anda, 2012) hal.159.

¹⁴ Kurnanto, M. Edi. *Bimbingan Konseling Kelompok*. (Bandung: Alfabeta, 2013)

¹⁵ H. Prayitno, Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) hal.99.

secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW ke dalam diri individu tersebut, sehingga dapat selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadis.¹⁶

Bimbingan Islami menurut Hellen, adalah bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang baik pria maupun wanita, yang memiliki kepribadian yang baik dan pendidikan yang memadai kepada seseorang individu dari setiap usia untuk menolongnya mengemudikan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan arah pandangannya sendiri, membuat pilihannya sendiri, dan memikul bebannya sendiri.¹⁷

Menurut Bimo Walgito bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu-individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu-individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.¹⁸

Dalam strategi bimbingan islami yang di sampaikan adalah berdasarkan hukum dan tata ajaran Islam. Yakni dibimbing dengan lebih dekat dengan Allah, dibimbing melaksanakan solat 5 waktu, sholat berjamaah di mushola SMP, ceramah dan diskusi , dan

¹⁶ Samsul Munir Amin. *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta : AMZAH ,2015) hal. 23.

¹⁷ A, Hellen. *Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Ciputat pers, 2002)

¹⁸ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*.(Yogyakarta: Andi Offset, 1998) hal.4.

penerapan kegiatan positif pada kegiatan ekstra / intrakurikuler sekolah.

b. Penyalahgunaan Obat

Penyalahgunaan obat adalah suatu penggunaan obat yang dapat menimbulkan keadaan yang tak terkuasai oleh individu dan dilakukan diluar pengawasan medis atau yang dapat menimbulkan keadaan membahayakan masyarakat.¹⁹ Penyalahgunaan obat adalah penggunaan obat yang tidak sesuai dengan petunjuk dokter atau petunjuk yang tertera pada label obat. Penyalahgunaan obat adalah suatu pola perilaku di mana seseorang menggunakan obat-obatan yang tidak sesuai fungsinya.²⁰ Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan , Penyalahgunaan obat merupakan penggunaan obat-obatan di luar penggunaan yang disetujui atau disarankan oleh tenaga medis, seperti dokter atau apoteker.²¹

2. Penelitian yang relevan

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya, penulis menemukan beberapa skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan tema penulis, diantaranya yaitu :

¹⁹ <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id> ,diakses pada tanggal 10 september 2023.

²⁰ diskominfo.sultengprov.go.id, diakses pada tanggal 07 oktober 2023 pukul 22.31 Wib.

²¹ e-meso.pom.go.id, diakses pada tanggal 07 oktober pukul 22.40 Wib

1. Skripsi dengan Judul “Strategi Pencegahan Narkoba Pada Remaja Berbasis Karangtaruna Kelurahan Petukangan Utara Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan,DKI Jakarta” yang ditulis oleh Ahmad Ilham Fili, program studi kesejahteraan sosial , fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020.

a. Adapun Perbedaan Penelitiannya yaitu :

- Penelitian pada skripsi tersebut yakni penelitian lebih fokus pada kegiatan karangtarunayang dilakukan di kelurahan petukangan utara, Jakarta Selatan.

- Penelitian lebih fokus meneliti masalah narkoba

b. Adapun Persamaan Penelitiannya yaitu :

-Sama-sama meneliti upaya pencegahan obat-obatan terlarang di kalangan remaja

-Sama-sama memberikan program-program pencegahan obat-obatan terlarang pada remaja

2. Skripsi dengan judul “Sosialisasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba (Studi Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Banten) yang ditulis oleh M. Agisna Abdurrahman , program studi Komunikasi dan Penyiaran

Islam , fakultas dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2021.

a. Adapun perbedaan penelitiannya yaitu :

-Penelitian lebih fokus ke bentuk-bentuk sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba

-Penelitian fokus ke meneliti secara teknis sosialisasi bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNNP Banten.

b. Adapun persamaan penelitiannya yaitu :

-Sama-sama membahas upaya pencegahan penyalahgunaan obat-obatan terlarang

3. Skripsi dengan judul “Strategi Badan Narkotika Provinsi (BNP) Riau dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja.” Yang ditulis oleh Komad Jamal Harahap ,program studi Bimbingan Penyuluhan Islam , fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2010.

a. Adapun perbedaan penelitiannya yaitu :

-Penelitian lebih fokus ke usaha / kegiatan pemerintah BNP dalam menanggulangi narkoba tidak hanya ke remaja saja tetapi juga masyarakat umum

-Penelitian fokus ke lembaga pemerintahan BNP
bukan di instansi Pendidikan

b. Adapun persamaan penelitiannya yaitu :

-Sama-sama meneliti upaya pencegahan obat-obatan
terlarang di kalangan remaja

-Sama-sama menganalisis kegiatan
sosialisasi/penyuluhan dalam pencegahan
penyalahgunaan obat-obatan terlarang

4. Jurnal dengan judul “Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Bagi Korban Pengguna Narkoba” yang ditulis oleh
Maryatul Kibtyah Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang pada 16 Agustus 2017.

a. Adapun Perbedaan Penelitiannya yaitu :

-Penelitian lebih fokus meneliti rehabilitasi narkoba
serta karakteristik pengguna narkoba

- Penelitian lebih fokus ke jenis-jenis narkoba yang
sering digunakan dan penyebarannya.

b. Adapun Persamaan Penelitiannya yaitu :

-Sama-sama membahas bimbingan islami dalam
mencegah obat-obatan terlarang

-Sama-sama membahas tentang pencegahan obat
obat terlarang

5. Jurnal dengan judul “Penerapan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Penyalahgunaan Narkoba” yang ditulis oleh Amalia Artha Evada pada tahun 29 Januari 2023 program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

a. Adapun Perbedaan Penelitiannya yaitu :

- Penelitian tidak meneliti bimbingan islami

b. Adapun Persamaan Penelitiannya yaitu :

- Sama-sama meneliti bimbingan dalam pencegahan obat-obat terlarang

- Sama-sama meneliti pencegahan dan penanggulangan obat-obat terlarang di lingkungan sekolah

- Sama-sama meneliti penyalahgunaan obat terlarang pada siswa

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan metode ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal

tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.²²

Jenis penelitian pada yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari beberapa orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian ini dikategorikan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan peneliti di kancah atau medan terjadinya masalah yang akan diteliti.²³

Penelitian yang akan peneliti teliti adalah bersifat deskriptif mengenai Pelaksanaan Bimbingan Islami dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan obat hexymer siswa SMPN 1 Karanganyar, ini memerlukan pendekatan penelitian yang nantinya mampu untuk menganalisis setiap kejadian yang terjadi dilapangan, berbagai persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya untuk kemudian dapat di jelaskan serta di uraikan dalam sebuah data berupa kalimat ataupun kata-kata.

Maka dari itu, dalam penelitian Pelaksanaan Bimbingan Islami Untuk Mencegah Penyalahgunaan Obat Hexymer Siswa SMPN 1 Karanganyar ini menggunakan pendekatan secara kualitatif deskriptif.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hal. 2

²³ Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 11

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif (*field research*). Karena metode ini merupakan metode penelitian untuk mempelajari keadaan secara alami, yaitu objek yang tidak dimanipulasi, tidak hanya pada yang dilihat dan di ucapkan, tetapi juga pada data di balik apa yang telah di ucapkan , juga rasional.²⁴ Alasan digunakannya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mencari data secara menyeluruh terkait penelitian yang sedang dilakukan, dengan melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Metode deskriptif kualitatif/*field research* digunakan untuk mengetahui gambaran secara aktual dan sistematis mengenai fakta yang ada dilapangan yakni dengan mengungkapkan fenomena serta menggambarkan proses bimbingan islami untuk mencegah penyalahgunaan obat hexymer siswa SMPN 1 Karanganyar.

2. Sumber data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan beberapa data yang didapatkan langsung dari subyek penelitian dimana data tersebut akan diambil langsung oleh peneliti kepada sumber secara langsung melalui responden. Kata-kata dan tindakan beberapa orang yang dapat diamati atau di wawancarai adalah sumber data utama dalam penelitian. Sumber data utama dicatat

²⁴Danu Eko, Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:CALPULIS,2015) hal.29

melalui catatan tertulis atau melalui recorder, rekaman video atau, pengambilan foto. Data yang didapatkan melalui metode wawancara dan pengamatan langsung di lapangan dalam penelitian.²⁵

Sumber Data Primer dalam penelitian ini melalui pengamatan secara langsung di SMPN 1 Karanganyar dan dengan melalui wawancara kepada guru bidang bimbingan konseling dan beberapa peserta didik yang diduga melakukan penyalahgunaan obat hexymer. Sedangkan untuk data tambahan, peneliti menguatkan dengan wawancara dengan guru yang terkait, selanjutnya peneliti mencari dan mendokumentasikan berbagai data dari sumber lain untuk memperkaya data, baik itu melalui buku, foto, atau dokumen-dokumen yang dapat di dokumentasikan di SMPN 1 Karanganyar.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah data tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari narasumber yang dikumpulkan oleh peneliti melalui beberapa responden lain dan dokumen-dokumen lain secara tidak langsung di SMPN 1 Karanganyar.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

²⁵ Remy. J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung.PT Remaja Rosda Karya, 2003), hal. 157

a. Observasi

Teknik ini dilakukan untuk menggali informasi, terkait dengan pelaksanaan bimbingan islami untuk mencegah penyalahgunaan obat hexymer di SMPN 1 Karanganyar. Melihat dari segi pengumpulan data, metode observasi dapat dibedakan menjadi dua bagian antara lain; participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation (observasi tidak berperan serta), selanjutnya bila melihat dari segi instrumentasi yang digunakan, maka metode observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.²⁶

Dengan metode observasi ini peneliti akan mengobservasi beberapa hal yaitu:

- 1) Pelaksanaan bimbingan islami untuk mencegah penyalahgunaan obat hexymer pada siswa SMPN 1 Karanganyar.
- 2) Upaya guru bidang bimbingan konseling dalam mengidentifikasi siswa yang diduga melakukan penyalahgunaan obat hexymer

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti) dalam pengumpulan data mengajukan suatu

²⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 165.

pertanyaan kepada seseorang yang diberi pertanyaan (Guru BK SMPN 1 Karanganyar).

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data penelitian yang dinilai secara akurat selama pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian Pelaksanaan Bimbingan Islami Untuk Mencegah Penyalahgunaan Obat Hexymer Pada Siswa SMPN 1 Karanganyar, peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian untuk mendapatkan data penelitian antara lain:

- 1) Dokumentasi pelaksanaan dan data-data dalam bidang bimbingan konseling di SMPN 1 Karanganyar.
- 2) Dokumentasi peserta didik di SMPN 1 Karanganyar.
- 3) Dokumentasi data, profil , serta dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan data penelitian Pelaksanaan Bimbingan Islami Untuk Mencegah Penyalahgunaan Obat Hexymer Pada Siswa SMPN 1 Karanganyar.

4. Analisis Data

Analisa data merupakan proses mengolah data untuk memudahkan dalam memahami karakteristik data . Analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang akan dilakukan oleh peneliti yakni hasil wawancara dan observasi dari hasil penemuan data di lapangan agar

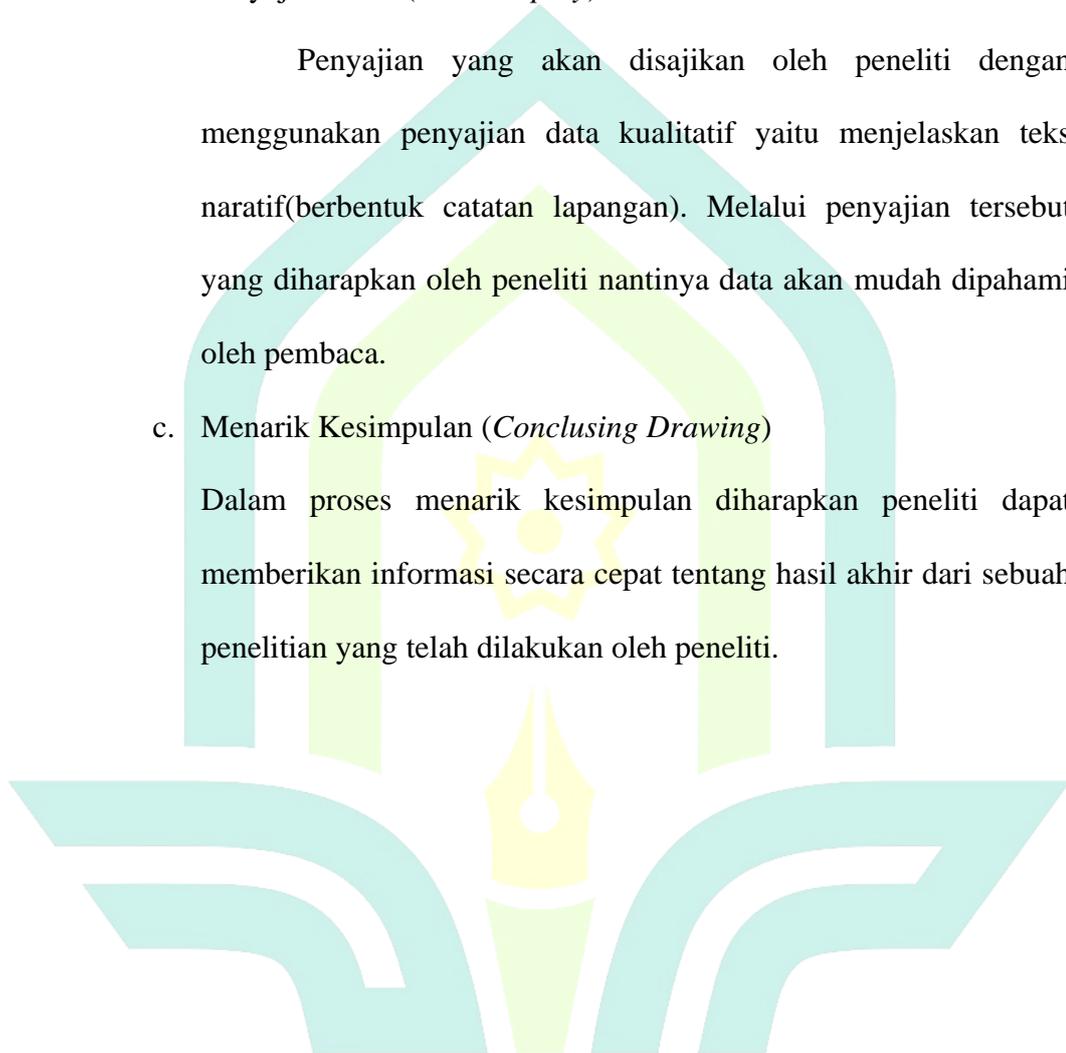
tercipta hasil penelitian yang kompleks dan akurat . Bentuk dari Reduksi data yang akan disajikan oleh peneliti yaitu penyederhanaan/merangkum data sehingga menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian yang akan disajikan oleh peneliti dengan menggunakan penyajian data kualitatif yaitu menjelaskan teks naratif(berbentuk catatan lapangan). Melalui penyajian tersebut yang diharapkan oleh peneliti nantinya data akan mudah dipahami oleh pembaca.

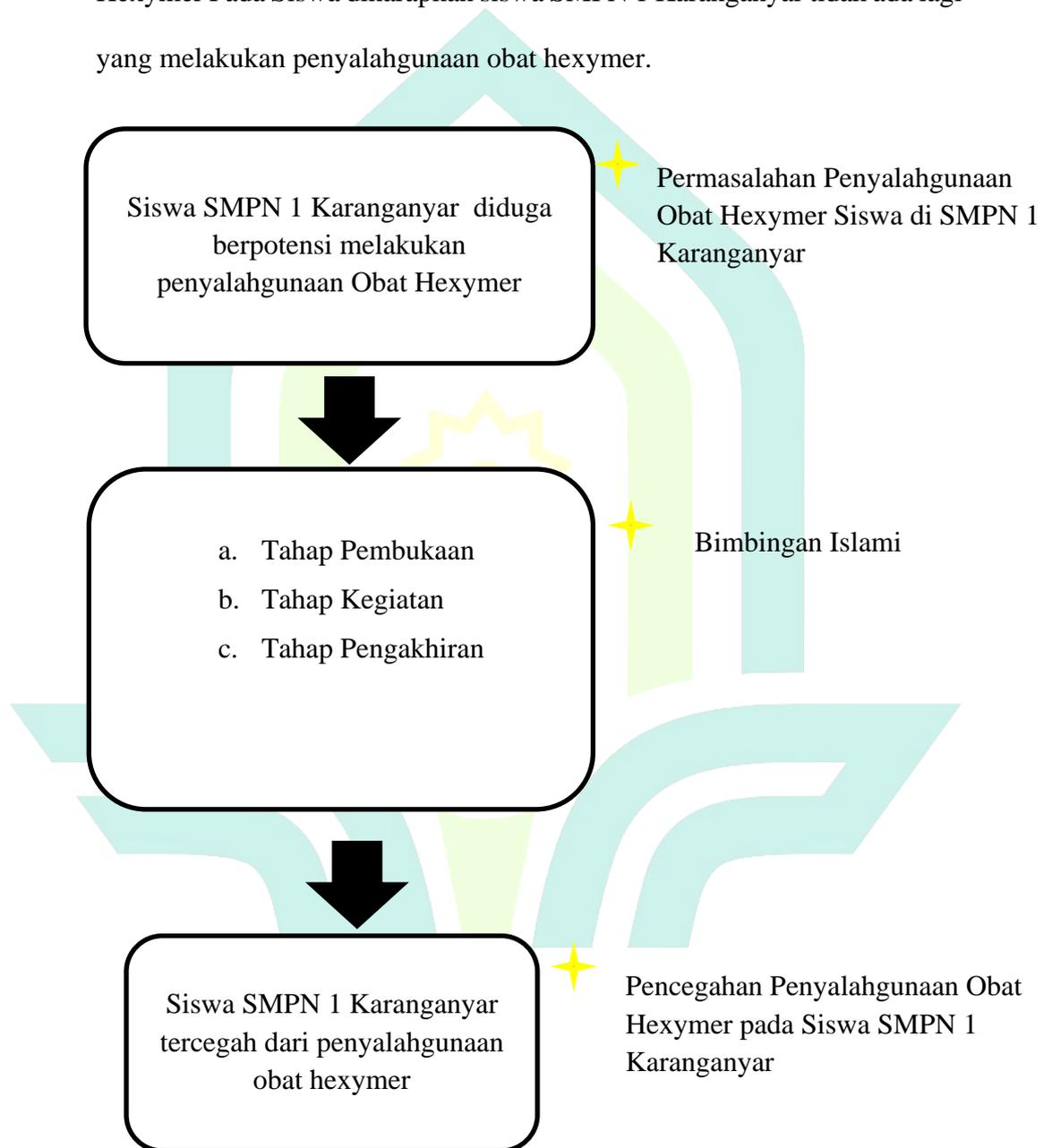
c. Menarik Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Dalam proses menarik kesimpulan diharapkan peneliti dapat memberikan informasi secara cepat tentang hasil akhir dari sebuah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.



G. Kerangka Berfikir

Berdasarkan wawancara dengan guru BK di SMPN 1 Karanganyar terdapat siswa melakukan penyalahgunaan obat hexymer . Maka, dengan dilakukannya Bimbingan Islami Untuk Mencegah Penyalahgunaan Obat Hexymer Pada Siswa diharapkan siswa SMPN 1 Karanganyar tidak ada lagi yang melakukan penyalahgunaan obat hexymer.



H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah penafsiran yang berhubungan dengan penelitian serta menggunakan pembahasan penelitian yang disusun dari awal hingga akhir. Secara garis besar sistematika penulisan topik pokok bahasan ini dibagi dalam lima bab, diantaranya:

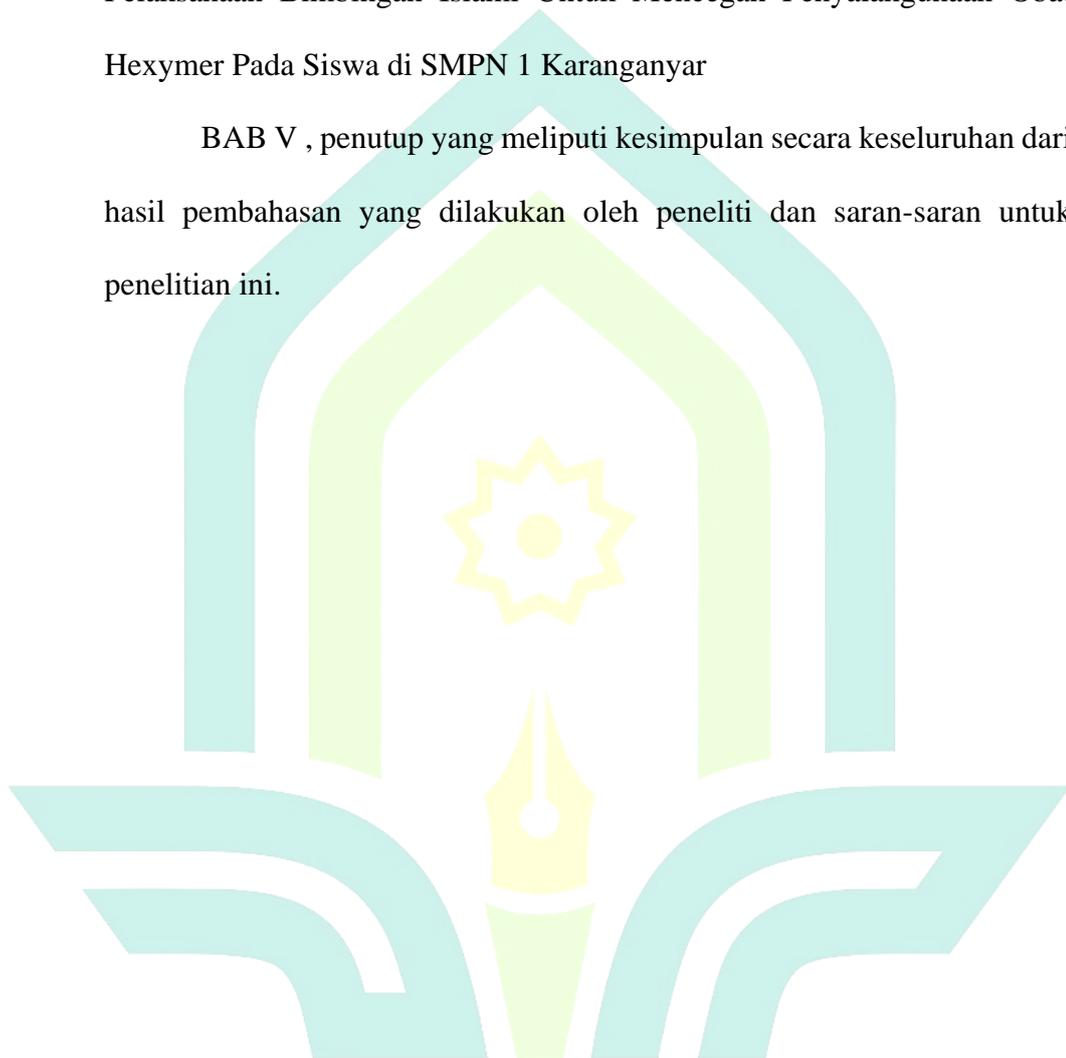
BAB I , Bab ini terdiri dari tujuh sub bab yaitu yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II , pada bab ini berisikan landasan teori pada bab ini menerangkan Bimbingan Islami dan Penyalahgunaan Obat Hexymer. Pada sub bab I membahas tentang bimbingan islami yang terdiri dari pengertian, tujuan , fungsi , asas , tahapan, metode/teknik bimbingan islami. Pada sub bab II membahas tentang penyalahgunaan obat hexymer yang terdiri dari pengertian obat Hexymer, penyalahgunaan Obat hexymer , Ciri ciri pengguna obat hexymer, serta dampak dari penyalahgunaan obat hexymer.

BAB III , merupakan bab hasil pembahasan mengenai Pelaksanaan Bimbingan Islami Untuk Mencegah Penyalahgunaan Obat Hexymer Pada Siswa di SMPN 1 Karanganyar, yakni terdiri dari 3 sub bab Sub I menggambarkan tentang gambaran umum di SMPN 1 Karanganyar, Sub II berisikan pmebahasan Potensi Penyalahgunaan Obat Hexymer Pada Siswa di SMPN 1 Karanganyar, Sub III berisikan pembahasan Pelaksanaan Bimbingan Islami Untuk Mencegah Penyalahgunaan Obat Hexymer pada Siswa di SMPN 1 Karanganyar

BAB IV, menjelaskan tentang Analisis Bimbingan Islami Untuk Mencegah Penyalahgunaan Obat Hexymer Siswa di SMPN 1 Karanganyar. Pada Sub I, menjelaskan Analisis Potensi Penyalahgunaan Obat Hexymer Pada Siswa di SMPN 1 Karanganyar. Pada Sub II menjelaskan Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islami Untuk Mencegah Penyalahgunaan Obat Hexymer Pada Siswa di SMPN 1 Karanganyar

BAB V , penutup yang meliputi kesimpulan secara keseluruhan dari hasil pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dan saran-saran untuk penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian ini dan hasil analisis tentang peran guru bimbingan konseling dalam pencegahan penyalahgunaan obat hexymer pada siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa SMPN 1 Karanganyar berpotensi melakukan penyalahgunaan obat hexymer.. Dengan melihat beberapa aspek dan ciri-ciri penyalahgunaan obat hexymer, ditemukan siswa yang memiliki mata merah, cekung, lesu, mudah marah saat bergaul dengan temannya, sensitif, murung ditempat yang sepi, dsb. Namun, berdasarkan keterangan dari guru BK tidak ada siswa yang melakukan penyalahgunaan obat hexymer. Akan tetapi dengan peredaran obat hexymer di kalangan remaja tetap perlu di waspadai karena kasus penyalahgunaan obat hexymer selalu meningkat tiap tahunnya. Oleh karena itu guru BK sebagai pembimbing khawatir terkait penyalahgunaan obat hexymer pada siswa SMPN 1 Karanganyar. Maka, dalam usahanya untuk mencegah penyalahgunaan obat hexymer guru BK melakukan tindakan preventif (pencegahan).
2. Pelaksanaan Bimbingan Islami untuk Mencegah Penyalahgunaan obat Hexymer Pada Siswa SMPN 1 Karanganyar melalui 3 tahap, yaitu tahap awal (pembukaan), tahap inti (kegiatan), dan tahap akhir. Pada

tahap pembukaan guru BK sebagai pembimbing kegiatan bimbingan islami melakukan pengenalan dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari dilaksanakan bimbingan islami, kemudian memberikan pengertian tentang obat hexymer, ciri-ciri pengguna obat hexymer, dampak dari penggunaan obat hexymer, kasus-kasus yang disebabkan oleh obat hexymer, serta bahaya dari penggunaan obat hexymer. Tahap kegiatan, tahap ini dilakukan bimbingan islami dengan metode saran dan nasehat (*mauidhotul khasanah*). Ketika kegiatan mauidhotul khasanah guru BK (pembimbing) memberikan penjabaran dari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang larangan mabuk karena efek dari penyalahgunaan obat hexymer dapat memabukkan. Pada tahap pengakhiran, siswa di bimbing untuk selalu melaksanakan sholat 5 waktu, senantiasa melakukan kegiatan kegiatan yang positif, dan ketika ada masalah membaca QS. AL Insiroh 11 kali meminta Allah Swt untuk diberikan jalan keluar dari masalah masalah yang dihadapi oleh siswa.

B. Saran

Guru bimbingan dan konseling sangat berperan penting dalam melakukan bimbingan islami untuk mencegah penyalahgunaan obat hexymer di kalangan siswa, maka dari itu perlu juga adanya pengembangan yang dilakukan melihat sampai saat ini peredaran obat-obatan terlarang yang mengalami peningkatan. Salah satunya bisa dengan mengajarkan siswa menjadi konselor sebaya di sekolah. Selain itu, perlu adanya komunikasi

secara rutin antara guru bimbingan konseling dengan orang tua/wali siswa guna mendiskusikan terkait program. Bagi Peneliti selanjutnya, yang memilih tema relevan dengan penelitian ini diharapkan dapat mencoba meneliti lebih dalam lagi dengan berbagai aspek dan juga memasukkan berbagai variabel-variabel yang berkaitan, dikarenakan mengingat penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya tak luput dari kesalahan.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Hellen. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat pers.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2022. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan* . e-meso.pom.go.id. 07 oktober 2023.
- Bimo Walgito. 1998. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Danu Eko,Agustinova. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CALPULIS.
- Dr.Ahmad Muhlisin. *Manfaat,dosis, dan efek samping obat hexymer*. honestdocs.id . 10 september 2023.
- Dwi Nur Mashitoh. *Masih 15 Tahun, Terungkap Cara Anak Lilis Karlina Edarkan Narkoba*. sosokgrid.id. 05 Agustus 2023.
- Erman Amti dan H.Prayitno. 2015. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Gatra Sandro. *Jual Obat Keras Ilegal 8 Pedagang di Bekasi Diamankan Polisi*. Kompas.com. 11 Agustus 2023.
- Ginar, Agatha. *Efek samping konsumsi Hexymer dalam janka waktu yang lama*. alodokter.com . 11 agustus 2023.
- Halodoc. *Kenali Bahaya Obat Terlarang Hexymer*. Halodoc.com. 11 agustus 2023.
- Harwatiningsih dan Marajo. 2012. *Kamus Lengkap Praktis Bahasa Inggris-Indonesia*. Surabaya. Pustaka Anda.

Hasan Iqbal.2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ibnu Bukhari. *Dicekoki pil hexymer , lalu korban dicabuli tiga orang* . kapol.id. 11 agustus 2023.

Informasi SBBKAB. *Sanksi Pidana Terhadap Tindak Pidana Pengedar Sediaan Farmasi Tanpa Izin Edar Pasal 196 dan 197 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Sbbkab.go.id . 10 september 2023.

Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama* . Jakarta: Rajawali Pers.

Kusuma Wijaya. *Kasus Penyalahgunaan Obat terlarang di Bekasi Meningkatkan Pesat*. megapolitan.okezone.com .05 Agustus 2023.

M.Edi Kurnanto. 2013. *Bimbingan Konseling Kelompok*. Bandung. Alfabeta.

Mediacenter. 2019. diskominfo. sultengprov.go.id. 07 oktober 2023.

Meleong. Remy. J. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

MPR RI. 2020 . *Undang Undang Dasar 1945*. mpr.go.id . Jakarta .

Nuryakin. *Penyalahgunaan narkotika dan obat obatan terlarang di kalangan genreasi muda*. dppkbpppa.pontianak.go.id .10 september 2023.

Resandi Rekha Syukur. 2014. *Upaya POLRI Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Penyalahgunaan Obat Keras Pil Double L*. Malang. (Fakultas Hukum. Kumpulan Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum,2014. Universitas Brawijaya).

Samsul Munir Amin. 2015 . *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta. AMZAH.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*

Bandung:Alfabeta

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Supardi S. *Penyalahgunaan obat golongan narkotik dan psikotropik oleh pasien ketergantungan obat.* digilib.litbang.depkes.go.id. 10 september 2023.

Suryakanta. 2021. *Tanda dan Warna Pada Obat.* ksrpmi.student.uny.ac.id.

Widi Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian.* Yogyakarta. Graha Ilmu .

Yono. *Bejat perempuan 16 tahun disekap 2 hari , diperkosa bergiliran oleh 4 remaja.* mediabanten.com. 05 Agustus 2023.



Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Asyfia Ika Yuliani
TTL : Pekalongan, 06 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Perumahan Griya Permata Indah Blok A2 No.19,
Desa Tanjungsari, Kajen ,Kabupaten Pekalongan
Email : viaashifa@gmail.com

IDENTITAS ORANG TUA

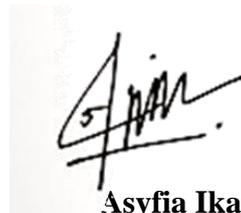
Nama Ayah : Moh. Zaenal Muttaqin
Nama Ibu : Handayaningsih
Agama : Islam
Alamat : Perumahan Griya Permata Indah Blok A2 No.19,
Desa Tanjungsari, Kajen ,Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN:

- | | |
|-----------------------------------------|------------------|
| 1. SDN Tanjungsari Kajen | Lulus Tahun 2013 |
| 2. MTS YMI Wonopringgo | Lulus Tahun 2016 |
| 3. MAN Pekalongan | Lulus Tahun 2019 |
| 4. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan | Lulus Tahun 2023 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya
untuk diperlukan seperlu-perlunya.

Pekalongan, 13 Desember 2023



Asyfia Ika Yuliani
NIM: 3519070